

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE TEAM GROUP INVESTIGATION TERHADAP HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA KELAS V SD INPRES BONTOBILA
KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA**



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD-S1)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2017**

MOTTO

Pekerjaan yang berat akan terasa ringan apabila ditanggung bersama

Setiap kesulitan pasti ada kemudahan

Dimana ada usaha disitu ada jalan



Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta ayahanda Usman dan Ibunda Nurhayati, keluarga besar dan sahabat-sahabatku.

Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terima kasih yang telah memberikan doa, dukungan, semangat, kasih sayang dan pengorbanan yang tidak terhingga.



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **RAHMAT RIDHA**
 NIM : 10540 8530 13
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
 Makassar

Dengan Judul **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia**
 SD Negeri Bontobila Kecamatan Bajeng
 Kabupaten Gowa

Setelah dipertimbangkan dan diteliti, Skripsi ini telah di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Desember 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Andi Ferri Amra, M.Hum.

Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.

Mengetahui,

Dekan FKIP
 Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM. 860 934

Ketua Prodi PGSD



Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.

NBM : 970 635



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **RAHMAT RIDHA**, NIM **10540 8530 13** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 176/Tahun 1439 H/2017 M, tanggal 09 Rabiul Awal 1439 H/28 November 2017 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 08 Desember 2017.

19 Rabiul Awal 1439 H
Makassar, 08 Desember 2017 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Nur Hafidza Rahim, S.E., M.M.**
2. Ketua : **Dr. H. Nur Hafidza Rahim, S.E., M.M.**
3. Sekretaris : **Dr. H. Nur Hafidza Rahim, S.E., M.M.**
4. Dosen Penguji :
 1. **Dr. Munirah, M.Pd.**
 2. **Dr. Hj. Andi Zenri Anapa, M.Hum.**
 3. **Hambali, S.Pd., M.Hum.**
 4. **Alim Bahri, S.Pd., M.Pd.**

(Handwritten signatures and stamps)

Disahkan Oleh :

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar
(Signature)
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 954

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Salam dan salawat senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw, sebagai suri tauladan untuk menjadi manusia yang beriman, cerdas dan berakhlak mulia.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada ayahanda **Muhammad Ridwan** dan ibunda **ST.Hamrah** yang telah mencurahkan cinta dan kasih sayangnya, serta doa yang tiada henti-hentinya demi kesuksesan penulis.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu **Dr. HJ. Andi Tenri Ampa, M.Hum.Pembimbing I** dan Ibu **Sulfasyah, S.Pd.,M.A.,Ph.D. Pembimbing II** yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, motivasi, serta bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketulusan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Tidak lupa pula penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Bapak **Dr. H. Rahman Rahim, M.Pd.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak **Erwin Akib, M.Pd.,Ph.D.** Dekan Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membina, membimbing dan memberikan kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Begitu pula ucapan terima kasih kepada Bapak **Khaeruddin, M.Pd.**, Pembantu Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Ibu **Sulfasyah, MA., Ph. D.** Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar; dan para dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas bimbingan dan jasa-jasa beliau selama penulis mengikuti perkuliahan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, bapak dan ibu guru, serta staf SD Inpres Bontobila Bajeng Kabupaten Gowa yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis dalam melakukan penelitian. Terima kasih juga kepada murid kelas V atas kerjasama dan motivasinya dalam belajar selama penelitian ini berlangsung.

Kepada nenek tercinta, saudaraku Nurwaliah, Habriani, sahabat-sahabatku, Mar'atuttahirah, dan teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu yang selalu memberikan motivasi serta dukungan yang sangat berharga.

Saran dan kritik dari semua pihak sangat penulis harapkan sebagai bahan acuan untuk perbaikan dan penyempurnaan bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan.

Gowa, Mei 2017

Rahmat Ridha

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	
PENELITIAN	5
A. Hakikat Belajar	5
1. Fase-fase dalam proses belajar	7
B. Hakikat Belajar Bahasa Indonesia	8
C. Hasil Belajar Bahasa Indonesia	8

D. Model Pembelajaran.....	10
E. Model Pembelajaran Kooperatif.....	11
F. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i>	14
G. Kerangka Pikir.....	18
H. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel	24
C. Definisi Operasional Variabel.....	25
D. Instrumen Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian.....	30
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	30
2. Analisis Statistik Inferensial.....	35
B. Pembahasan.....	39
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	41
A. Simpulan.....	41
B. Saran.....	41

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif.....	13
Tabel 3.1	Populasi siswa kelas V SD Inpres Bontobila Kec. Bajeng Kab.Gowa	24
Tabel 4.1	Deskripsi Nilai Awal (<i>Pretest</i>) Menulis Kelas V	31
Tabel 4.2	Distribusi dan Persentase Skor Nilai Awal (<i>Pretest</i>) Menulis Kelas V (Lima).....	31
Tabel 4.3	Deskripsi Nilai Akhir (<i>Pos-test</i>) Menulis Kelas V.....	33
Tabel 4.4	Distribusi dan Persentase Skor Nilai Akhir (<i>Post-test</i>) Menulis.....	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pikir	20
Gambar 3.1	<i>one- group pretest posttest design</i>	22



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Menyadari hal tersebut, pendidikan perlu mendapat perhatian baik dalam usaha pengembangan maupun peningkatan mutu pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, maka diperlukan berbagai terobosan, baik dalam pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, dan pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan.

Guru dan orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada siswa atau anaknya, maka dalam diri siswa atau anak akan timbul dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Memberikan motivasi yang baik dan sesuai, maka anak dapat menyadariakan manfaat belajar dan tujuan yang hendak dicapai dengan belajar tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal pada 24 April 2017 peneliti di SD Inpres Doang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa kelas V. Dalam proses belajar mengajar siswa belum dilibatkan dalam situasi secara optimal untuk belajar sehingga mereka kurang terlatih dan kurangnya pula motivasi yang didapatkan sehingga menimbulkan kurang percaya diri dan gairah belajar menurun sehingga hasil belajar juga menurun. Salah satu faktor yang diindikasikan penyebabnya antara lain penggunaan salah satu model pembelajaran yang sering digunakan

dalam pembelajaran disekolah adalah menerapkan model pembelajaran yang kurang melibatkan siswa secara aktif. Oleh karena itu guru dituntut memilih model pembelajaran yang bisa menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran, salah satu upaya dalam meningkatkan hasil belajar adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan agar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Selain itu siswa juga merasa mengambil bagian dalam proses belajar mengajar.

Oleh karena itu peneliti lebih banyak melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar, maka peneliti akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe (GI) khususnya pada kelas V. Pembelajaran dengan kooperatif tipe GI ini akan banyak melibatkan siswa. Jadi di dalam satu kelas siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri atas 4 sampai 5 orang siswa. Pembagian kelompok tersebut haruslah secara heterogen.

Menurut (Rusman 2011: 220) Strategi belajar kooperatif GI dikembangkan oleh Shlomo Sharan dan Yael Sharan (1976) di Universitas Tel Aviv, Israel. Pembelajaran dengan kooperatif tipe GI ini, siswa dituntut lebih aktif dalam mengembangkan sikap dan pengetahuannya tentang Bahasa Indonesia sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa, sehingga akibatnya memberikan hasil belajar yang lebih bermakna pada siswa. Dengan pembelajaran kooperatif tipe GI dapat melatih peserta didik untuk mendesain suatu penemuan, melatih berfikir dan bertindak kreatif, dapat memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis, mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan, menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan serta merangsang perkembangan kemajuan berfikir peserta

didik untuk menghadap masalah yang dihadapi secara tepat. Dengan demikian investigasi merupakan pendekatan yang sangat berguna dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Bontobila Kec. Bajeng Kab. Gowa.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe team group investigation terhadap hasil belajar menulis Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Bontobila Kec. Bajeng Kab. Gowa?

C. Tujuan Kajian

Berdasarkan rumusan masalah maka, tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe team group investigation terhadap hasil belajar menulis Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Bontobila Kec. Bajeng Kab. Gowa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Siswa

- a. Dapat memotivasi dan menjadi daya tarik peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam membuat karya tulis.

2. Manfaat bagi Guru

- a. Meningkatkan kreativitas guru dalam pengembangan materi pelajaran.

3. Manfaat bagi Peneliti

- a. Dengan adanya penelitian ini, akan menjalin kerjasama antara peneliti dengan guru mapel, sehingga mewujudkan suasana pembelajaran yang lebih hidup dan menyenangkan.

4. Manfaat bagi Sekolah /kepala sekolah

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama untuk rujukan pembelajaran di SD Inpres Bontobila Kec. Bajeng Kab. Gowa.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Hakikat Belajar

Menurut Trianto, (2012: 15) Bagi kita yang aktif dalam dunia pendidikan ataupun yang memiliki *high responsibility* tinggi terhadap dunia pendidikan pasti akan selalu mempertanyakan beberapa hal yang terkait langsung dengan dunia pendidikan, yaitu apa itu belajar, mengajar, dan pembelajaran? Secara sederhana Anthony Robbins mendefinisikan belajar sebagai proses menciptakan hubungan antara sesuatu (pengetahuan) yang sudah dipahami dan sesuatu (pengetahuan) yang baru. Dari definisi itu dimensi belajar memuat beberapa unsur, yaitu:

1. Penciptaan hubungan
2. Sesuatu hal (pengetahuan) yang sudah dipahami
3. Sesuatu hal (pengetahuan) yang baru

Jadi makna dalam belajar, disini bukan berangkat dari sesuatu yang benar-benar belum diketahui (nol) tetapi merupakan keterkaitan dari dua pengetahuan yang sudah ada dengan pengetahuan baru.

Trianto (2012:16) Belajar secara umum diartikan sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir. Manusia banyak belajar sejak lahir dan bahkan ada yang berpendapat sebelum lahir. Bahwa antara belajar dan pembelajaran sangat erat kaitannya.

Thorndike (dalam Simanjutak 1987:64) mengatakan bahwa belajar merupakan suatu proses menghubungkan-hubungkan di dalam sistim saraf dan tidak ada hubungannya sama sekali dengan “insight” atau pengertian dalaman

Menurut psikologi Medan Gestalt, pembelajaran merupakan suatu proses memperoleh perubahan-perubahan pada “insight’ atau pemahaman-dalaman kilat atau pola pikir segera, yaitu pengamatan hubungan-hubungan (Rajah dalam Simanjutak 1987:87).

Chomsky (dalam Simanjutak 1987:102) berpendapat bahwa (a) proses pemerolehan bahasa semua anak-anak boleh dikatakan sama, (b) proses pemerolehan bahasa ini tidak ada kaitannya dengan kecerdasan anak yang IQ-nya rendah juga memperoleh bahasa pada masa dan cara hampir sama, (c) proses pemerolehan bahasa ini tidak pula dipengaruhi oleh motivasi atau emosi anak-anak, (d) tata bahasa yang dihasilkan oleh semua anak-anak boleh dikatakan sama.

Syah (1985:91) menyatakan bahwa secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Buton (1994) (dalam Usman 1989:2) mengartikan bahwa belajar merupakan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya. Dari pengertian di atas dapat diungkapkan bahwa seseorang yang telah mengalami suatu proses belajar, akan mengalami perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuan, keterampilan

maupun sikapnya. Perubahan tingkah laku yang timbul akibat proses kematangan, keadaan gila, mabuk, lelah dan jenuh tidak dapat dianggap sebagai proses belajar.

Proses belajar terjadi melalui banyak cara baik disengaja maupun tidak disengaja dan berlangsung sepanjang waktu dan menuju pada suatu perubahan pada diri pembelajar. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan perilaku tetap berupa pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan kebiasaan yang baru diperoleh individu. Sedangkan pengalaman merupakan interaksi antara individu dengan lingkungan sebagai sumber belajarnya. Jadi, belajar disini diartikan sebagai proses perubahan perilaku tetap dari belum tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham, dari kurang terampil menjadi terampil, dan dari kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru, serta memanfaatkan bagi lingkungan maupun individu itu sendiri

a. Fase – fase dalam proses belajar

Belajar merupakan aktifitas yang berproses, maka di dalamnya terjadi perubahan-perubahan yang bertahap melalui fase-fase. Fase-fase antara satu dan lainnya bertalian secara berurutan dan fungsional. Burlow (1985) dalam Syah (1985:112) proses pembelajaran siswa menempuh tiga episode atau fase.

1. Fase Informasi (tahap penerimaan informasi)
2. Fase Transformasi (tahap pengubahan materi) dan
3. Fase Evaluasi (tahap penilaian materi)

Kemudian menurut Witting (1981) dalam bukunya *Psychology of learning*, setiap proses belajar selalu berlangsung dalam tiga tahapan.

1. Acquisition (tahap perolehan / penerimaan informasi)
2. Storage (tahap penyimpanan informasi)
3. Retrieval (tahap mendapatkan informasi kembali)

B. Hakikat Belajar Bahasa Indonesia

Menurut Cahyani (2013 : 5) Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, bekerja sama, dan berinteraksi. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi di Indonesia. Bahasa nasional adalah bahasa yang menjadi standar di Negara Indonesia. Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia tidak mengikat pemakainya untuk sesuai dengan kaidah dasar. Bahasa Indonesia digunakan secara non resmi, santai dan bebas. Dalam pergaulan sehari – hari antar warga yang dipentingkan adalah makna yang di sampaikan. Pemakai bahasa Indonesia dalam konteks bahasa nasional dapat menggunakan dengan bebas menggunakan ujarannya baik lisan maupun tulis.

C. Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan instruksional tertentu. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan oleh guru sebelumnya.

Menurut Abdurrahman (Jihad dan Haris Abdul 2013: 14) “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Dapat

disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan atau keterampilan yang diperoleh oleh anak setelah anak tersebut menyambung aktivitas belajar.

Menurut Dimiyati (2009: 3) menyebutkan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi kegiatan belajar dan kegiatan mengajar. Dari sisi guru, tindak belajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengalaman dari puncak proses belajar.

Menurut Kingsley (Sudjana, 2010: 45) membagi tiga macam hasil belajar, yaitu (1) keterampilan dan kebiasaan, (2) pengetahuan dan pengertian, (3) sikap dan cita-cita, yang masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ditetapkan dalam kurikulum sekolah. Sedangkan menurut Gagne (Sudjana, 2010: 45-46) mengungkapkan ada lima kategori hasil belajar, yakni : informasi verbal, kecakapan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan. Sementara Bloom yang (Sudjana, 2010: 46) mengungkapkan tiga tujuan pengajaran yang merupakan kemampuan seseorang yang harus dicapai dan merupakan hasil belajar yaitu : kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Menurut Juliah (Jihad dan Haris Abdul, 2013: 15) berpendapat bahwa “hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya”. Menurut Hamalik (Jihad dan Abdul Haris, 2013: 15) menyatakan bahwa “hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap, serta apersepsi dan abilitas”.

Dari kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran.

Beberapa pengertian diatas yang dikemukakan jelas terlihat perbedaan kata-kata tertentu sebagai penekanan, namun intinya sama yakni hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan, baik secara individu maupun secara kelompok dalam kegiatan tertentu.

D. Model Pembelajaran

Model menurut Mills (Hamzah dan Muhlissrarini, 2014:153) adalah: Bentuk representasi akurat, sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu. Hamzah dan Muhlissrarini (2014:153) mengemukakan bahwa: Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan belajar, yang dirancang berdasarkan proses analisis yang diarahkan pada implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di depan kelas. Model mengajar dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi peserta didik, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas dalam setting pengajaran setting lainnya. Memiliki suatu model mengajar, harus disesuaikan dengan realitas dan situasi kelas yang ada, serta pandangan hidup yang akan dihasilkan dari proses kerja sama yang dilakukan antara guru dan peserta didik.

Menurut Suhana (2014: 38) Model pembelajaran merupakan salah satu pendekatan dalam rangka mensiasati perubahan perilaku peserta didik secara adaptif maupun generatif.

Berdasarkan pendapat para pakar diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan pola (sintaks) yang menggambarkan tahap-tahap proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar diantara siswa dan guru.

E. Model Pembelajaran Kooperatif

1. Pengertian pembelajaran kooperatif

Menurut (Rusman 2011: 202) Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat samapi enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*.

Menurut Muslimin Ibrahim (Rusman 2011: 208) Mengemukakan bahwa Pembelajaran kooperatif adalah suatu aktivitas pembelajaran yang menggunakan pola belajar siswa berkelompok untuk menjalin kerja sama dan saling ketergantungan dalam struktur tugas, tujuan dan hadiah.

Menurut Johnson (Isjoni, 2009 : 21) Mengemukakan bahwa : Pembelajaran kooperatif sebagai salah satu kaedah pengajaran. Kaedah ini merupakan satu proses pembelajaran yang melibatkan siswa yang belajar dalam kumpulan yang kecil. Setiap siswa dalam kelompok ini dikehendaki bekerjasama untuk memperlengkapkan dan memperluaskan diterapkannya pembelajaran diri sendiri dan juga ahli yang lain. Dalam kaedah ini, siswa-siswa

akan dipecahkan kepada kelompok-kelompok kecil dan menerima arahan dari guru untuk melaksanakan tugas yang diberikan. Mereka dalam kelompok seterusnya diminta bekerjasama untuk menyelesaikan tugas sehingga menghasilkan kerja yang memuaskan.

Menurut Djahiri K (Isjoni 2009 : 26) Menyebutkan bahwa “pembelajaran kooperatif sebagai pembelajaran kelompok kooperatif yang menuntut pendekatan belajar yang siswa sentris, humanistik dan demokratis yang disesuaikan dengan kemampuan siswa dan lingkungan belajarnya”.

Menurut Nur (Isjoni 2009 : 27) Mengemukakan bahwa “Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengelompokkan siswa untuk tujuan menciptakan pendekatan pembelajaran yang berhasil yang mengintegrasikan keterampilan sosial yang bermuatan akademik.

Sedangkan menurut Abdulhak (Isjoni 2009 : 28) Mengemukakan bahwa “Pembelajaran kooperatif dilaksanakan melalui berbagai proses antara peserta belajar sehingga dapat mewujudkan pemahaman bersama diantara peserta belajar itu sendiri.

2. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif

Menurut (Trianto 2011: 48) Setiap model atau metode pembelajaran dalam pelaksanaannya mengikuti langkah-langkah, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Berikut terdapat enam langkah utama atau tahapan didalam pelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif. Langkah-langkah itu ditunjukkan pada tabel 2.1

Tabel 2.1
Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif

Fase	Tingkah Laku Guru
Fase-1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.
Fase-2 Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.
Fase-3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatif	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
Fase-4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
Fase-5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
Fase-6 Memberikan penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

(Trianto, 2011 : 48)

3. Prinsip-prinsip dalam pembelajaran kooperatif

Menurut Roger dan David Johson, (Rusman 2011: 212) ad alima unsur dasar dalam pembelajaran kooperatif yaitu:

- a) Prinsip ketergantungan positif, yaitu dalam pembelajaran kooperatif, keberhasilan dalam menyelesaikan tugas tergantung pada usaha yang dilakukan kelompok tersebut. Oleh karena itu, semua anggota dalam kelompok akan merasakan saling ketergantungan.
- b) Tanggung jawab perseorangan yaitu keberhasilan kelompok sangat tergantung dari masing-masing anggota kelompoknya. Oleh karena itu,

setiap anggota kelompok mempunyai tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan dalam kelompok tersebut.

- c) Interaksi tatap muka yaitu memberikan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka melakukan interaksi dan diskusi untuk saling memberi dan menerima informasi dari anggota kelompok lain.
- d) Partisipasi dan komunikasi yaitu melatih siswa untuk dapat berpartisipasi aktif dan berkomunikasi dalam kegiatan pembelajaran.
- e) Evaluasi proses kelompok yaitu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka, agar selanjutnya bisa bekerja sama dengan lebih efektif.

F. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*

Menurut (Rusman 2011: 220) Strategi belajar kooperatif GI dikembangkan oleh Shlomo Sharan dan Yael Sharan di Universitas Tel Aviv, Israel. Secara umum perencanaan pengorganisasian kelas dengan menggunakan teknik kooperatif GI adalah kelompok dibentuk oleh siswa itu sendiri dengan beranggotakan dua sampai enam orang, tiap kelompok bebas memilih subtopik dari keseluruhan unit materi (pokok pembahasan) yang akan diajarkan. Selanjutnya, setiap kelompok mempersentasikan atau memamerkan laporannya kepada seluruh kelas, untuk berbagi dan saling tukar informasi temuan mereka.

Menurut Huda (2016: 292) Menjelaskan bahwa GI, guru bertugas untuk menginisiasi pembelajaran dengan menyediakan pilihan dan kontrol terhadap para siswa untuk memilih strategi yang akan mereka gunakan. Metode ini bisa diterapkan untuk semua tingkatan kelas dan bidang materi pelajaran. Para siswa

memilih topik yang ingin dipelajari, mengikuti investigasi mendalam terhadap berbagai subtopik yang telah dipilih, kemudian menyiapkan dan menyajikan suatu laporan di depan kelas secara keseluruhan.

Menurut Huda (2016: 293) Ada pun sintak metode GI yaitu:

1. Seleksi Topik

Para siswa memilih berbagai subtopik dari sebuah bidang masalah umum yang biasanya digambarkan terlebih dahulu oleh guru. Mereka selanjutnya diorganisasikan ke dalam kelompok-kelompok yang berorientasi pada tugas (*task oriented groups*) yang beranggotakan dua sampai enam orang. Komposisi kelompok seharusnya heterogen, baik dari sisi jenis kelamin, etnik, maupun kemampuan akademik.

2. Perencanaan Kerja Sama

Para siswa dan guru merencanakan berbagai prosedur belajar khusus, tugas, dan tujuan umum yang konsisten dengan berbagai topik dan subtopik yang telah dipilih pada langkah sebelumnya.

3. Implementasi

Para siswa melaksanakan rencana yang telah dirumuskan pada langkah sebelumnya. Pembelajaran harus melibatkan berbagai aktivitas dan keterampilan dengan variasi yang luas. Pada tahap ini, guru harus mendorong para siswa untuk melakukan penelitian dengan memanfaatkan berbagai sumber, baik yang terdapat di dalam maupun di luar sekolah. Guru secara terus menerus mengikuti kemajuan tiap kelompok dan memberikan bantuan jika diperlukan.

4. Analisa dan Sintesis

Para siswa menganalisis dan membuat sintesis atas berbagai informasi yang diperoleh pada langkah sebelumnya, lalu berusaha meringkasnya menjadi suatu penyajian yang menarik di depan kelas.

5. Penyajian Hasil Akhir

Semua kelompok menyajikan persentasinya atas topik-topik yang telah dipelajari agar semua siswa dalam kelas saling terlibat dan mencapai suatu perpektif yang luas mengenai topik tertentu. Persentasi kelompok dikoordinir oelh guru.

6. Evaluasi

Para siswa dan guru melakukan evaluasi mengenai kontribusi setiap kelompok terhadap pekerjaan kelas sebagai suatu keseluruhan. Evaluasi dapat dilakukan pada setiap siswa secara individual maupun kelompok, atau keduanya.

Menurut Marfune Rusman (2011 : 222) “Model pembelajaran kooperatif tipe GI dapat dipakai guru untuk mengembangkan kreativitas siswa, baik secara perorangan maupun kelompok. model pembelajaran kooperatif dirancang untuk membantu terjadinya pembagian tanggung jawab ketika siswa mengikuti pelajaran dan berorientasi menuju pembentukan manusia sosial”.

Pembentukan kelompok dalam tipe GI ini didasari atas minat anggotanya.

Pembelajaran dengan tipe GI menuntut keterlibatan siswa sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajari melalui investigasi.

Menurut peneliti dengan pembelajaran koopertif tipe GI kita akan bisa secara konstan untuk membuka kesempatan evaluasi terhadap siswa sehingga siswa mengetahui kemampuannya, bisa mengembangkan keterampilanya dan menumbuhkan rasa percaya diri pada diri siswa sehingga siswa lebih bersemangat untuk mengikuti pelajaran.

Implementasi startegi belajar kooperatif GI dalam pembelajaran, secara umum dibagi menjadi enam langkah menurut (Rusman, 2011 : 221) yaitu sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan menelaah sumber-sumber informasi, memilih topik dan mengategorisasi saran-saran. Para siswa bergabung ke dalam kelompok belajar dengan pilihan topik yang sama. Komposisi kelompok didasarkan atas ketertarikan topik yang sama dan heterogen. Guru membagi atau memfasilitasi dalam memperoleh informasi.
2. Merencanakan tugas-tugas belajar (Direncanakan secara bersama-sama oleh para siswa dalam kelompoknya masing-masing yang meliputi: Apa yang kita selidiki, bagaimana kita melakukannya, siapa sebagai apa-pembagian kerja, untuk tujuan apa topik ini diinvestigasi.
3. Melaksanakan investigasi (Siswa mencari informasi, menganalisis data dan membuat kesimpulan. Setiap anggota kelompok harus berkontribusi kepada usaha kelompok. Para siswa bertukar pikiran, mendiskusikan, mengklarifikasi, dan mensintesis ide-ide).
4. Menyiapkan laporan akhir (Anggota kelompok menentukan pesan-pesan asensial proyeknya, merencanakan apa yang dilaporkan dan bagaimana

membuat presentasinya, membentuk panitia acara untuk mengoordinasikan rencana presentasi.

5. Mempersentasikan laporan akhir. Presentasi dibuat untuk keseluruhan kelas dalam berbagai macam bentuk. Bagian-bagian presentasi harus secara aktif dapat melibatkan pendengar (kelompok lainnya). Pendengar mengevaluasi kejelasan presentasi menurut kriteria yang telah ditentukan keseluruhan kelas.
6. Evaluasi (Para siswa berbagi mengenai balikan terhadap topik yang dikerjakan, kerja yang telah dilakukan dan pengalaman-pengalaman afektifnya. Guru dan siswa berkolaborasi dalam mengevaluasikan pembelajaran, asesmen diarahkan untuk mengevaluasi pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis).

Asumsi yang digunakan sebagai acuan dalam pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe GI menurut (Rusman, 2011 : 223) yaitu (1) Untuk meningkatkan kemampuan kreativitas siswa dapat ditempuh melalui pengembangan proses kreatif menuju suatu kesadaran dan pengembangan alat bantu yang secara eksplisit mendukung kreativitas. (2) Komponen emosional lebih penting dari pada intelektual, yang tak rasional lebih penting dari pada yang rasional dan (3) Untuk meningkatkan peluang keberhasilan dan memecahkan suatu masalah harus lebih dahulu memahami komponennn emosional dan irrasional.

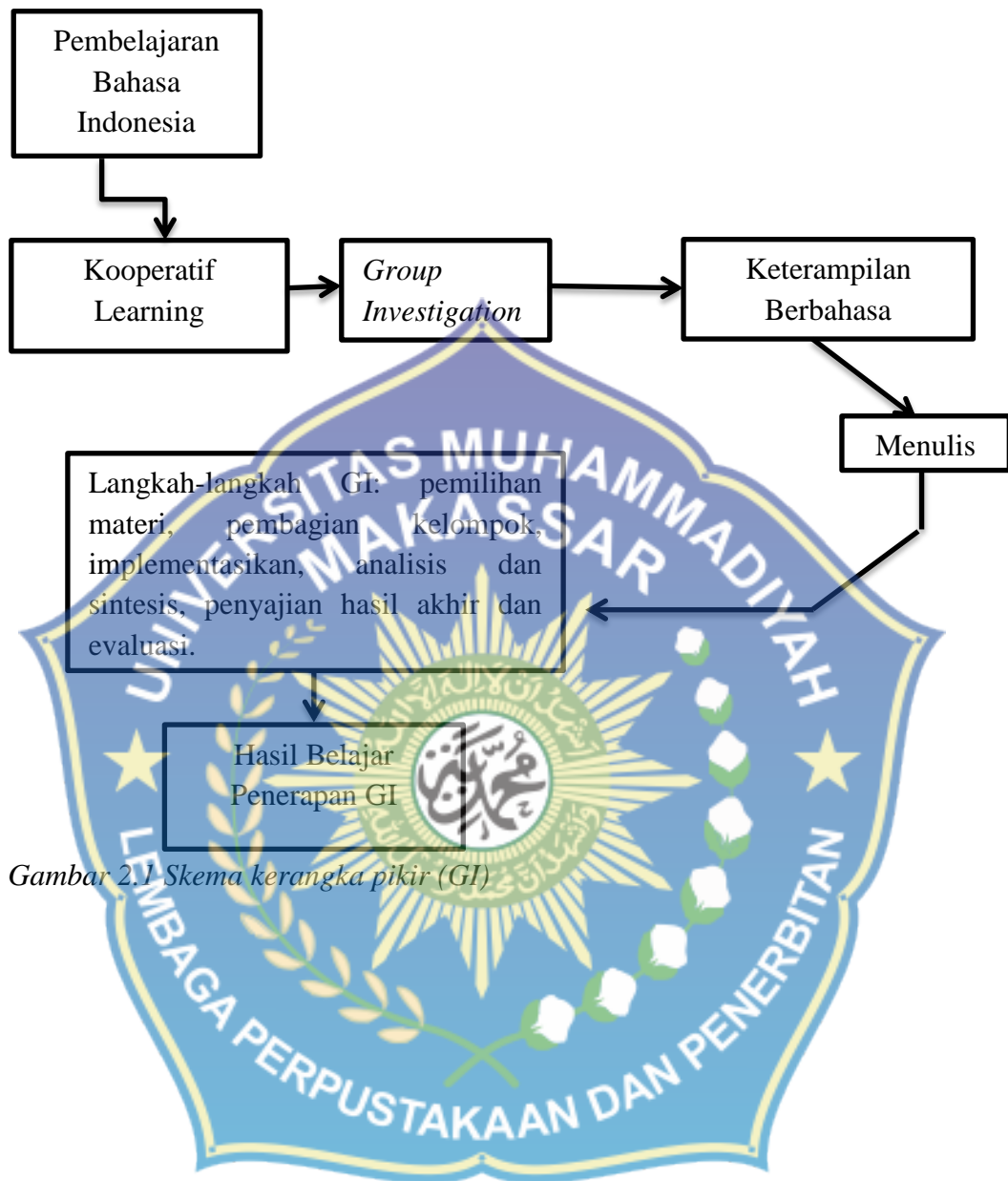
G. Kerangka Pikir

Peneliti meneliti permasalahan yang ada pada lapangan /kelas apakah yang menyebabkan hasil belajar bahasa Indonesia tidak maksimal, peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation pada pembelajaran bahasa Indonesia sebagai uji coba pemberian solusi pada proses

belajar mengajar, pada langkah awal peneliti mencoba menerapkannya dalam beberapa tahap.

Tahap pertama peneliti menjelaskan maksud tujuan penerapan model pembelajaran cooperative group investigation pada wali kelas dan para murid kemudian peneliti melanjutkan penjelasan dengan memaparkan sistematisasi proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran cooperative group investigation selanjutnya peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran tersebut sebagai uji coba apakah murid telah mengerti dengan model pembelajaran cooperative group investigation. Dan pada tahap terakhir peneliti menerapkan model pembelajaran cooperative group investigation untuk melihat apakah model tersebut benar – benar berpengaruh pada peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia pada kelas V (lima).





Gambar 2.1 Skema kerangka pikir (GI)

H. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan penelitian dan kajian pustaka di atas maka disusun hipotesis penelitian berikut:

H₀: Tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran *Kooperative tipe group investigation*

H₁: Terdapat perbedaan antara hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran *Kooperative tipe group investigation*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pra-eksperimen. Dimana dalam penelitian ini tidak menggunakan kelas kontrol tapi hanya menggunakan kelas eksperimen dengan menggunakan *pretest* dan *posttest* dari pemberian perlakuan model pembelajaran *Group investigation*.

Rancangan penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design* yang merupakan salah satu jenis *Pre Experimental*. *Pretest* dan *posttest* merupakan tes yang sama agar hasilnya dapat diperbandingkan. Desainnya dapat digambarkan sebagai berikut:

Desain:



(sumber : Sarwono, 2006)

Gambar 3.1 *one- group pretest posttest design*

Keterangan :

O_1 = Hasil *Pretest* Sebelum Pemberian Perlakuan (Model GI)

O_2 = Hasil *Posttest* Sesudah Pemberian Perlakuan (Model GI)

X = Pemberian Perlakuan

a. Pretest

Mengetahui kemampuan awal siswa sebelum memberi perlakuan yaitu dengan memberikan tugas berupa menuliskan cerita dengan tema pengalaman setelah itu meminta siswa untuk menceritakan ulang kisah yang telah di tulis.

b. Perlakuan

Penelitian dilaksanakan di SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Melaksanakan penelitian selama 8 kali pertemuan, pertemuan pertama memberikan pretest serta observasi siswa, selanjutnya pertemuan ke -2 sampai ke -7 peneliti menerapkan model pembelajaran *Group investigation*. Dalam penerapan model pembelajaran *Group Investigation* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kurang waktu yang telah ditentukan dalam penelitian. Langkah yang dilakukan peneliti yaitu memberi arahan dan gambaran berupa mencontohkan cara membuat sepenggal cerita kemudian meminta siswa menuliskan sebuah cerita yang memiliki tema berbeda-beda setiap kelompok dilanjutkan dengan membacakan cerita tersebut di depan teman kelas oleh perwakilan setiap kelompok, dengan deskripsi langkah-langkah sebagai berikut

- 1) Guru membagi kelompok dalam beberapa kelompok secara acak.
- 2) Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok.
- 3) Guru memanggil ketua-ketua untuk membagikan materi.
- 4) Masing-masing kelompok mengerjakan tugas yang telah di bagikan
- 5) Setelah selesai diskusi ada perwakilan kelompok untuk menyimpulkan materi.
- 6) Guru memberi penjelasan singkat sekaligus menyimpulkan materi.

c. Posttest

Tes yang dilakukan setelah pemberian perlakuan untuk mengetahui ada tidaknya perubahan hasil belajar menulis sebelum dan sesudah yaitu mengambil beberapa data hasil persentasi siswa kemudian melakukan exsample terhadap hasil persentasi dan menulis siswa kelas V SD Inpres Bontobila Kec. Bajeng Kab. Gowa.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi]

Menurut Sugiono (2016:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua siswa kelas V SD Inpres Bontobila Kec. Bajeng Kab. Gowa.

Tabel 3.1
Populasi siswa kelas V SD Inpres Bontobila Kec. Bajeng Kab. Gowa

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	V	10	10	10
	Total	10	10	10

2. Sampel

Menurut Sugiono (2016:118) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Dari uraian tersebut maka peneliti mendefinisikan sampel sebagai sebahagian dari populasi yang mewakili keseluruhan. Untuk teknik pengambilan sampelnya menggunakan total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

C. Defenisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (Independent variable) dan variabel terikat (Dependent variable). Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab munculnya variabel terikat sedangkan Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Group investigation*. Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Defenisi operasional variabel adalah penjelasan tentang apa yang dimaksud oleh istilah-istilah inti yang menjadi judul dalam penelitian ini. agar menghindari pengertian ganda, dan kejelasan apa yang diukur, supaya tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam memahami maksud judul seperti yang diharapkan. Berikut ini 1 variabel dalam penelitian ini:

1. Kemampuan membuat karya tulis adalah kemampuan membuat karya tulis hasil siswa tersebut berdasarkan pembahasan yang telah diteliti.
2. Keterampilan menyajikan persentasinya atas topik-topik yang telah dipelajari agar semua siswa dalam kelas saling terlibat dan mencapai suatu perpektif yang luas mengenai topik tertentu.

D. Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Tes

Menurut Arikunto (2009: 32) Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Ada pun tes menulis yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penerapan *Group Investigation* yaitu membuat karangan kemudian memaparkan karangan tersebut di depan kelas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014) “Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan kegiatan merekam saat siswa sedang memaparkan hasil kerja kelompok didepan teman-teman sekelasnya. Untuk kemudian diputar kembali saat kegiatan kelompok telah selesai dengan tujuan hasil evaluasi.

F. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini yaitu data hasil belajar, data observasi siswa, angket respon siswa dan data observasi guru dianalisis secara kuantitatif kemudian dikategorisasikan. Untuk data tes hasil belajar dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 16,00

1. Rubrik penilaian menulis

Petunjuk:

Memberikan skor menulis sesuai dengan petunjuk berikut:

1 = Sangat tidak baik;

2 = Tidak baik;

3 = Baik;

4 = Sangat baik;

NO	Kompetensi	Indikator	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
1	Kualiatas informasi	-Akurat					
		-Cermat					
		-Teliti					
		-Seksama					
2	Pengorganisasian gagasan(Masalah)	-Tepat					
		-Runtut					
3	Kebahasaan	-Tata Bahasa					
		-Gaya Bahasa					
4	Penampilan	-Rapi					
		-Menarik					
Jumlah Skor							
Nilai							

(Sumber : Arifin, 2013)

$$\text{Nilai siswa tiap butir soal} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan siswa}}{\text{Jumlah skormaksimun}} \times 100$$

2. Nilai Rata-rata

Nilai rata-rata di ambil dengan kalkulasi Eksampel kelompok dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n} \quad \text{Sumber: sugiyono (2009: 96)}$$

Keterangan :

\bar{x} = Rata-rata

x_i = Data ke I dari suatu kelompok

N = Jumlah anggota sampel

3. Nilai persentase

Tingkat keberhasilan peneliti dalam penerapan model pembelajaran Group Investigation yaitu:

$$P = \frac{\text{posttest} - \text{pretest}}{\text{pretest}} = \frac{x_2 - x_1}{x_1}$$

4. Uji Tanda (*Sign Test*)

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan setelah diajar menggunakan model pembelajaran *Group investigation* Sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti hasil belajar matematika setelah diajar meggunakan model pembelajaran *Group Investigation* lebih baik dari hasil belajar matematika siswa sebelum diajar menggunakan model

pembelajaran *Group investigation*. Kriteria keefektifan model pembelajaran yaitu apabila hasil belajar *pretest* dan *posttest* berbeda secara signifikan dan hasil belajar siswa memenuhi ketuntasan klasikal dimana 75 % siswa memperoleh nilai diatas standar KKM yaitu 75

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \quad \text{Sumber: sugiyono (2009: 96)}$$

Keterangan :

t = Nilai t yang dihitung, selanjutnya di sebut t hitung

\bar{x} = Rata-rata

μ_0 = Nilai yang di hipotesiskan

s = Simpana baku

n = Jumlah anggota sampel



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Inpres Bontobila Kecamatan. Bajeng Kabupaten. Gowa mulai tanggal 24 Juli – 24 Agustus 2017, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar murid berupa nilai dari kelas V SD Inpres Bontobila.

Berdasarkan dengan masalah dan hipotesis penelitian maka data yang diperoleh dari sampel penelitian, yaitu berupa skor hasil belajar siswa dengan menggunakan model *kooperatif Group Investigation* yang dianalisis dengan menggunakan dua macam teknik statistik yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pengolahan data hasil penelitian dilakukan dengan komputer program pengolahan data statistik yaitu “SPSS 16.00 for windows”.

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Deskripsi Nilai Awal (*Pretest*) Menulis Kelas V

Hasil statistik nilai awal (*pretest*) keterampilan menulis murid kelas V SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* disajikan dalam tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Nilai Awal (*Pretest*) Menulis Kelas V

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	20
Skor Terendah	65
Skor Tertinggi	80
Standar Deviasi	3,665
Range	15
Mean	71,55
Median	71,50

(Sumber: Data diolah dari perhitungan SPSS pada lampiran 8)

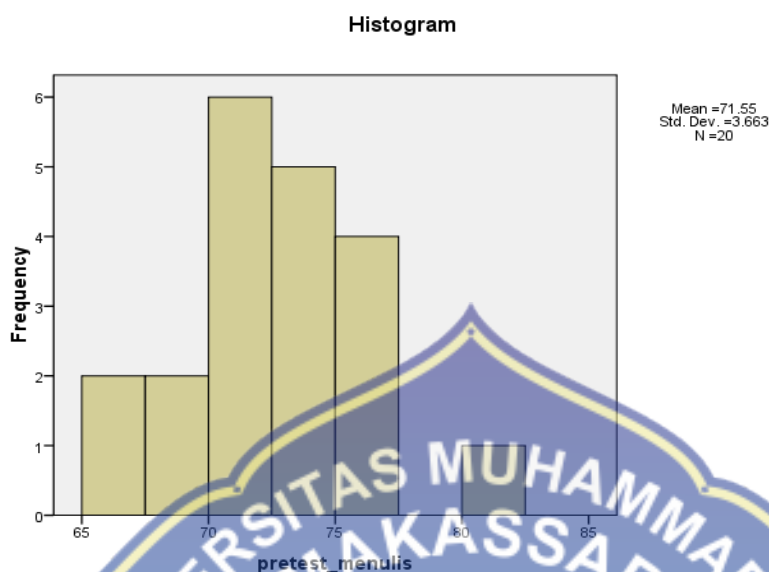
Jika skor nilai awal (*pretest*) ketearampilan menulis pada murid kelas V dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi skor frekuensi dan persentase seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 .Distribusi dan Persentase Skor Nilai Awal (*Pretest*) Menulis Kelas V (lima)

No	Interval	Kategori	Pre-test	
			Frekuensi	Persentase (%)
1	21-36	Sangat Rendah	-	-
2	37-52	Rendah	-	-
3	53-68	Sedang	4	20%
4	69-84	Tinggi	16	80%
5	85-100	Sangat Tinggi	-	-
Jumlah			20	100%

(Sumber: Data diolah dari perhitungan menggunakan rumus interval pada lampiran 7 dan data nilai pretest pada lampiran 6)

Skor nilai awal (*pretest*) Keterampilan menulis pada murid kelas V dapat diamati dalam gambar histogram seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.1 berikut:



Berdasarkan Tabel 4.1 dapat digambarkan bahwa dari 20 orang murid di kelas V SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa untuk pretest menulis skor tertinggi yang dicapai adalah 80 skor terendah adalah 65, sedangkan skor nilai yang paling sering muncul adalah 70 dan skor rata-rata sebesar 71,55. Jika dilihat dari skor yang paling sering muncul nilai murid di kelas V SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa sebelum penerapan teknik *Group Investigation*, maka berdasarkan Tabel 4.2, nilai awal (*pretest*) berada pada kategori “tinggi”.

b. Deskripsi Nilai Akhir (*Post-test*) Menulis Murid Kelas V

Hasil statistik nilai akhir (*post-test*) kelas V SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa setelah penerapan *Group Investigation* disajikan dalam tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi Nilai Akhir (*Pos-test*) Menulis Kelas V

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	20
Skor Terendah	84
Skor Tertinggi	95
Standar Deviasi	3,455
Range	11
Mean	88,40
Median	88,00

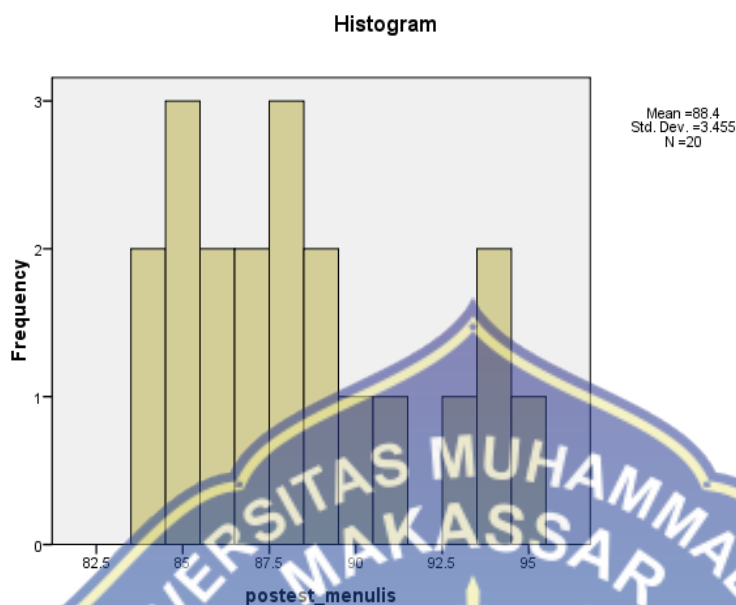
(Sumber: Data diolah dari perhitungan SPSS pada lampiran 8)

Jika skor nilai akhir (*post-test*) keterampilan menulis pada murid kelas V dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi skor frekuensi dan persentase seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 .Distribusi dan Persentase Skor Nilai Akhir (*Post-test*) Menulis

No	Interval	Kategori	Post-test	
			Frekuensi	Persentase (%)
1	21-36	Sangat Rendah	-	-
2	37-52	Rendah	-	-
3	53-68	Sedang	-	-
4	69-84	Tinggi	2	10%
5	85-100	Sangat Tinggi	18	90%
Jumlah			20	100%

Skor nilai awal (*pretest*) Keterampilan menulis pada murid kelas V dapat diamati dalam gambar histogram seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.3 berikut:



Berdasarkan Tabel 4.3 dapat digambarkan bahwa dari 20 orang murid di kelas V SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dalam menulis skor tertinggi yang dicapai adalah 95, skor terendah adalah 84, sedangkan skor yang paling sering muncul adalah 85 dan 89 berada pada kategori “sangat tinggi”. Maka nilai rata-rata yang diperoleh dari posttest menulis adalah 88,4 berada pada kategori “sangat tinggi”. Jika dilihat dari skor rata-rata menulis murid di kelas kelas V SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa setelah penerapan teknik *group investigation*, maka berdasarkan Gambar 4.4, nilai akhir (*post-test*) berada pada kategori “sangat tinggi”.

Dari hasil analisis statistik deskriptif menulis pada murid kelas kelas V SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dapat disimpulkan bahwa perbandingan hasil dari penerapan model *group investigation* sebelum dan sesudah perlakuan yakni memiliki peningkatan hasil yang signifikan yakni sebesar

71,55 dari nilai awal (*pretest*) dan nilai akhir (*post-test*) 88,4. Sehingga terjadi peningkatan sebesar 16,85.

2. Hasil Analisis inferensial


Pengujian hipotesis menggunakan statistik inferensial yakni dengan uji hipotesis (uji-t) yang sebelumnya di lakukan uji persyaratan analisis yaitu pengujian normalitas

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap nilai hasil belajar dengan tujuan untuk mengetahui apakah popuulasi data berdistribusi normal atau tidak. Seluruh perhitungannya dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer dengan program “*SPPSS 16 for windows*” dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

1) Kondisi Awal (*Pretest*)

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji “*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*”. Hasil perhitungan untuk sample dengan menggunakan data awal dapat dilihat dari tabel 4.5 berikut:



	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
pretest_menulis	.164	20	.165	.942	20	.261

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber: Data perhitungan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test SPSS pada lampiran*

8)

Hasil uji normalitas di atas menunjukkan hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Nilai *p value* (Sig.) pada *pretest* yaitu 0,164. Maka, berdasarkan tabel normalitas di atas menunjukkan value (Sig.) *pretest* $>0,05$, maka *value pretest* berdistribusi normal berdasarkan hasil tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

2) Kondisi Akhir (*Posttest*)

Hasil perhitungan uji normalitas untuk sampel dengan menggunakan data akhir dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
postest_menulis	.146	20	.200*	.918	20	.090

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa hasil pada saat *post-test* juga memiliki data yang berdistribusi normal. Nilai *p value* (Sig.) pada *post-test* yaitu 0,200. Hal ini membuktikan dari data *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* memiliki *p value* $>0,05$.

b. Uji T

T–tes dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai ada tidaknya perbedaan sebelum dan sesudah diberikan penerapan model pembelajaran *Group Investigation* pada murid kelas V di SD Inpres

Bontobila Kecamatan Bajeng. Kabupaten Gowa. Untuk pengujian hipotesis ini digunakan uji pihak kanan yaitu dengan perhitungan *One-Sample Test* dapat dilihat sebagai berikut:

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
postest_menulis	114.425	19	.000	88.400	86.78	90.02

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, setelah diperoleh dari hasil t-hitung maka analisisnya adalah :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran *Kooperative tipe group investigation*

H_1 : Terdapat perbedaan antara hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran *Kooperative tipe group investigation*.

Berdasarkan analisis hipotesis, H_0 diterima jika signifikan lebih besar dari 0,05 ($H_0 > 0,05$) dan H_0 ditolak jika signifikan lebih kecil dari 0,05 ($H_0 < 0,05$). Dari hasil T_{hitung} yang telah dilakukan diperoleh sig(2-tailed) yakni 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Karena signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya H_1 diterima.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian *eksperimen*, yang dilakukan di SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, yang menerapkan model pembelajaran *Kooperatif tipe Group investigation* pada pembelajaran di kelas V. Data dari penelitian ini terdiri atas lembar observasi pengamatan murid, lembar *pre-test* dan lembar *post-test*. Pengamatan observasi murid dilaksanakan pada pertemuan pertama dan pelaksanaan *pre-test* berlangsung sebelum adanya *treatment* atau perlakuan model pembelajaran *Kooperatif tipe Group investigation* dan pelaksanaan *post-test* berlangsung setelah *treatment* atau perlakuan dengan penerapan model pembelajaran *Kooperatif tipe Group investigation*.

Sebelum melaksanakan penelitian, pada tanggal 22 Juli 2017, peneliti melakukan silaturahmi ke SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, untuk membicarakan rencana penelitian bersama kepala sekolah dan wali kelas V. Dari hasil pertemuan itu disepakati bahwa jadwal pelaksanaan penelitian berlangsung selama 8 kali pertemuan. Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 25 Juli 2017 sampai dengan 24 Agustus 2017, termasuk kegiatan observasi dan pelaksanaan *pre-test*, *treatment*, dan *post-test*.

1. Hasil pretest sebelum melakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) terhadap hasil belajar menulis siswa kelas V SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Dari hasil perhitungan pretest diperoleh nilai rata-rata hasil belajar kelas V SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa sebelum menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) yaitu 71,5 dan

persentase kategori “sedang” sebesar 20% dan kategori “tinggi” sebesar 80% dan kategori “sangat tinggi” berada persentase 0%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kriteria menulis terhadap hasil belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation* (GI).

2. Hasil posttest setelah melakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) terhadap hasil belajar menulis siswa kelas V SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Setelah melakukan posttest pada kelas V dengan jumlah siswa 20 orang murid di kelas V SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dalam menulis skor tertinggi yang dicapai adalah 95, skor terendah adalah 84, sedangkan skor yang paling sering muncul adalah 85 dan 89 berada pada kategori “sangat tinggi”. Maka nilai rata-rata yang diperoleh dari posttest menulis adalah 88,4 berada pada kategori “sangat tinggi”. Jika dilihat dari skor rata-rata menulis murid di kelas kelas V SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa setelah penerapan teknik *group investigation*, maka nilai akhir (*post-test*) berada pada kategori “sangat tinggi”.

Dari hasil analisis statistik deskriptif menulis pada murid kelas kelas V SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dapat disimpulkan bahwa perbandingan hasil dari penerapan model *group investigation* sebelum dan sesudah perlakuan yakni memiliki peningkatan hasil yang signifikan yakni sebesar 71,55 dari nilai awal (*pretest*) dan nilai akhir (*post-test*) 88,4. Sehingga terjadi peningkatan sebesar 16,85.

3. Hasil analisis statistik data penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) terhadap hasil belajar menulis siswa kelas V SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Berdasarkan pengolahan dari data penelitian, penerapan model pembelajaran *Kooperatif tipe Group investigation* dapat memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar menulis murid di kelas V SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Hal ini dapat dilihat pada hasil analisis yang menunjukkan nilai probabilitas $<0,05$. Hasil belajar menulis pada pretest memiliki skor rata-rata yakni 71,55 berada pada kategori “tinggi”, sedangkan hasil belajar menulis pada post-test memiliki skor rata-rata yakni 88,4 dan dikategorikan “sangat tinggi”. Jadi dapat disimpulkan perbandingan rata-rata skor hasil belajar dalam menulis sebelum dan sesudah perlakuan meningkat 16,88.

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, setelah diperoleh dari hasil t-hitung maka analisisnya adalah :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran *Kooperative tipe group investigation*

H_1 : Terdapat perbedaan antara hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran *Kooperative tipe group investigation*.

Berdasarkan analisis hipotesis, H_0 diterima jika signifikan lebih besar dari 0,05 ($H_0 > 0,05$) dan H_0 ditolak jika signifikan lebih kecil dari 0,05 ($H_0 < 0,05$). Dari hasil T_{hitung} yang telah dilakukan diperoleh sig(2-tailed) yakni 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Karena signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya H_1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian

yang dilakukan oleh Dwi Putra Surya Dinata (2014) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Berbantuan Multimedia Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus 8 I Gusti Ngurah Rai” dengan hasil penelitian diperoleh $T_{hitung} = 2,69$ dan $T_{tabel} = 2,00$ dengan signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* lebih dibandingkan pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum menggunakan pembelajaran dengan model *Group Investigation* pada siswa kelas V SD Inpres Bontobila pada pokok bahasan berbicara dan menulis. Hal ini dibuktikan dari hasil T_{hitung} yang telah dilakukan diperoleh $sig(2\text{-tailed})$ yakni 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Karena signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya H_1 diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis mengajukan saran :

1. Kepada pihak sekolah diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dalam proses pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia pada pokok bahasan berbicara dan menulis.

2. Untuk mempermudah dalam pencapaian kompetensi dasar diharapkan kepada guru untuk menggunakan dan memilih model, pendekatan, dan metode yang relevan dengan pembahasan materi pelajaran.
3. Penelitian ini sangat terbatas baik dari segi jumlah variabel maupun dari segi populasinya, sehingga disarankan kepada para peneliti di bidang pendidikan khususnya pendidikan matematika untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna memperluas hasil-hasil penelitian ini.
4. Bagi peneliti yang berminat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini, diharapkan mencermati keterbatasan penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Cahyani, Isah. 2013. *Pembelajaran bahasa Indonesia (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia)*.
- Dimiyati & Mudjono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah, Ali. & Muhlissrarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Huda, Miftahul. 2016. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Isjoni. 2009. *Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jihad, Aseb, & Haris, Abdul. 2013. *Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Simanjuntak, 1987. *Hubungan Belajar dengan Insight*. Kuala Lumpur. Dewan Bahasa dan Budaya
- Simanjuntak, Mangantar. 1987. *Pengantar Psikolinguistik Modern*. Kuala Lumpur. Dewan Bahasa dan Budaya
- Sudjana, Nana. 2010, *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Suhana, Cucu. 2014. *Konsep strategi pembelajaran*. Bandung: Repika Ditama.
- Suharsimi, Arikunto. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Bandung.

Syah, Muhibbin.1985. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Trianto, 2011, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Prestasi Pustaka Publisher, Jakarta.

Usman.,1989 *Penertian Belajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SD Inpres Bonto Bila
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V /1
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi :

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan dan dialog tertulis

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan

C. Indikator

- Siswa dapat menentukan judul karangan
- Siswa dapat melengkapi bagian awal, tengah, dan akhir cerita.
- Siswa dapat menulis karangan berdasarkan pengalaman.
- Siswa dapat membaca karangan yang dibuat
- Siswa dapat memahami penggunaan kata "tanpa".

D. Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)

E. Materi Ajar

Tes karangan

F. Model Pembelajaran

Koperatif Tipe GI (*Group Investigation*)

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<p><i>Apersepsi</i></p> <p>Dalam kegiatan apersepsi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) • Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa • Melakukan tanya jawab dan diskusi tentang materi sebelumnya. • Menjelaskan Tujuan Pembelajaran atau Kompetensi Dasar yang akan di capai 	15 menit
Inti	<p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagi murid ke dalam beberapa kelompok secara acak • Menjelaskan tentang satuan waktu • Memberikan soal tentang pengamatan • laporan ke setiap kelompok dengan soal yang berbeda dengan kelompok lain <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p>	40 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Secara Individual, murid menjelaskan tentang penentuan letak notasi angka pada jam, baik notasi angka 12 maupun 24 jam. • Menyimpulkan Hasil diskusi • Latihan kembali terkait soal soal saat diskusi kelompok berlangsung <p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik. ➤ Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber. ➤ Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar : <p>a. berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang</p>	
--	---	--

	<p>baku dan benar.</p> <p>b. membantu menyelesaikan masalah.</p> <p>c. memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi.</p> <p>d. memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh.</p> <p>e. memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.</p>	
Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi • Mengevaluasi kegiatan pembelajaran • Memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. 	15 menit

H. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- Buku Saya Senang Berbahasa Indonesia kelas V. Erlangga,2006
- Buku Bina Bahasa indonesia hal 105-108

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
Siswa dapat menanggapi isi laporan	Tes	performance, kinerja dan	1. Bersama teman kelompokmu kunjungilah sebuah tempat yang

		lembar soal	terdekat dengan tempat tinggal kalian misalnya tempat bersejarah jika ada, kantor kelurahan puskesmas, pasar, dan lainya.
--	--	-------------	---

J. Format Kriteria Penilaian

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

K. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan	Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap		
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					
17.					
18.					
19.					
20.					



CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 40.

✍ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Pangkajene, 2017

**Mengetahui,
Guru Mata pelajaran**

Mahasiswa

SUHARNI, S.Pd
Nip.19731115 1992122002

RAHMAT RIDHA
Npm. 10540853013

**Menyetujui,
Kepala sekolah SD Inpres Bonto Bila**

HJ. HASNIAH., S.Ag
Nip.19610711 198303 2 018



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SD Inpres Bonto Bila
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V /1
Pertemuan : 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

L. Standar Kompetensi :

5. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan dan dialog tertulis

M. Kompetensi Dasar

- 4.2. Menulis surat undangan (ulang tahun, acara keagamaan, kegiatan sekolah, kenaikan sekolah dll) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan.

N. Indikator

- Siswa dapat memahami bagian-bagian surat undangan resmi.
- Siswa dapat melengkapi surat undangan dengan tepat

O. Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)

P. Materi Ajar

Tes undangan resmi

Q. Model Pembelajaran

Koperatif Tipe GI (*Group Investigation*)

R. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Awal</p>	<p><i>Apersepsi</i></p> <p>Dalam kegiatan apersepsi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) • Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa • Melakukan tanya jawab dan diskusi tentang materi sebelumnya. • Menjelaskan Tujuan Pembelajaran atau Kompetensi Dasar yang akan di capai 	<p>15 menit</p>
<p>Inti</p>	<p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagi murid ke dalam beberapa kelompok secara acak • Menjelaskan tentang satuan waktu • Memberikan soal tentang pengamatan • laporan ke setiap kelompok dengan soal yang berbeda dengan kelompok lain <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara Individual, murid menjelaskan tentang penentuan letak notasi angka pada jam, baik notasi angka 12 maupun 	<p>40 menit</p>

	<p>24 jam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan Hasil diskusi • Latihan kembali terkait soal soal saat diskusi kelompok berlangsung <p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik. ➤ Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber. ➤ Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar : <p>f. berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar.</p> <p>g. membantu menyelesaikan masalah.</p> <p>h. memberi acuan agar peserta</p>	
--	--	--

	<p>didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi.</p> <p>i. memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh.</p> <p>j. memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.</p>	
Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi • Mengevaluasi kegiatan pembelajaran • Memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. 	15 menit

S. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- Buku Saya Senang Berbahasa Indonesia kelas V. Erlangga,2006
- Buku Bina Bahasa indonesia hal 105-108

T. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik	Bentuk	Instrumen/ Soal
	Penilaian	Instrumen	
Siswa dapat menanggapi isi laporan	Tes	performance , kinerja dan lembar soal	2. Bersama teman kelompokmu kunjungilah sebuah tempat yang terdekat dengan tempat tinggal kalian misalnya tempat bersejarah jika ada, kantor kelurahan

			puskesmas, pasar, dan lainnya.
--	--	--	--------------------------------

U. Format Kriteria Penilaian

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

V. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan	Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap		
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					
17.					
18.					
19.					
20.					

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 40.

✎ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Pangkajene, 2017

Mengetahui,
Guru Mata pelajaran

Mahasiswa

SUHARNI, S.Pd

Nip.19731115 1992122002

RAHMAT RIDHA

Npm. 10540853013

Menyetujui,
Kepala sekolah SD Inpres Bonto Bila

HJ. HASNIAH., S.Ag

Nip.19610711 198303 2 018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SD Inpres Bonto Bila
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V /1
Pertemuan : 3
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

W. Standar Kompetensi :

6. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan dan dialog tertulis

X: Kompetensi Dasar

- 4.3 Menulis dialog sederhana antara dua atau tiga tokoh dengan memperhatikan isi serta perannya.

Y. Indikator

- Membaca contoh dan kesimpulan dialog
- Memperangkan percakapan dan menyimpulkan isi dialog
- Menulis dialog dengan tema yang telah ditentukan berdasarkan gambar
- Memperangkan dialog yang dibuat
- Memahami penggunaan tanda (!) dalam kalimat
- Membubuhi tanda (!) dalam kalimat
- Membuat kalimat (!)

Z. Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)

Å. Materi Ajar

Tes dialog

Ä. Model Pembelajaran

Koperatif Tipe GI (*Group Investigation*)

Ö. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<p><i>Apersepsi</i></p> <p>Dalam kegiatan apersepsi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) • Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa • Melakukan tanya jawab dan diskusi tentang materi sebelumnya. • Menjelaskan Tujuan Pembelajaran atau Kompetensi Dasar yang akan di capai 	15 menit
Inti	<p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagi murid ke dalam beberapa kelompok secara acak • Menjelaskan tentang satuan waktu • Memberikan soal tentang pengamatan • laporan ke setiap kelompok dengan soal yang berbeda dengan kelompok lain <p><i>Elaborasi</i></p>	

	<p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara Individual, murid menjelaskan tentang penentuan letak notasi angka pada jam, baik notasi angka 12 maupun 24 jam. • Menyimpulkan Hasil diskusi • Latihan kembali terkait soal soal saat diskusi kelompok berlangsung <p>Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik. ➤ Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber. ➤ Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar : <p>k. berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan</p>	40 menit
--	--	----------

	<p>menggunakan bahasa yang baku dan benar.</p> <p>l. membantu menyelesaikan masalah.</p> <p>m. memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi.</p> <p>n. memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh.</p> <p>o. memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.</p>	
Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi • Mengevaluasi kegiatan pembelajaran • Memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. 	15 menit

AA. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- Buku Saya Senang Berbahasa Indonesia kelas V. Erlangga,2006
- Buku Bina Bahasa indonesia hal 105-108

BB. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
Siswa dapat menanggapi isi	Tes	performance	3. Bersama teman kelompokmu kunjungilah

laporan		, kinerja dan lembar soal	sebuah tempat yang terdekat dengan tempat tinggal kalian misalnya tempat bersejarah jika ada, kantor kelurahan puskesmas, pasar, dan lainnya.
---------	--	---------------------------	---

CC. Format Kriteria Penilaian

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

GG. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan	Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap		
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					
17.					
18.					
19.					
20.					



CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 40.

✍ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Pangkajene, 2017

**Mengetahui,
Guru Mata pelajaran**

Mahasiswa

SUHARNI, S.Pd
Nip.19731115 1992122002

RAHMAT RIDHA
Npm. 10540853013

**Menyetujui,
Kepala sekolah SD Inpres Bonto Bila**

HJ. HASNIAH., S.Ag
Nip.19610711 198303 2 018



LAMPIRAN MATERI 1

A. Karangan

Karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh. Karangan diartikan pula dengan rangkaian hasil pemikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur.

B. Kerangka Karangan

Hasil rangkaian (susunan) kerangka karangan adalah rencana kerja, yang memuat garis besar suatu karangan. Manfaat dari suatu kerangka karangan adalah: a. Memudahkan penyusunan karangan sehingga karangan menjadi lebih sistematis dan teratur. b. Memudahkan penempatan antara bagian karangan yang penting dengan yang tidak penting. c. Menghindari timbulnya pengulangan bahasa. d. Membantu pengumpulan data dan sumber-sumber yang diperlukan.

C. Langkah – langkah dalam membuat kerangka karangan.

1. Pilihlah tema yang menarik dari berbagai peristiwa yang kamu alami.
2. Tentukan beberapa topik. Topik merupakan rincian dari tema yang dipilih. Dari tema yang dipilih dapat ditentukan beberapa topik. Topik jangan terlalu luas agar mudah untuk dikembangkan.
3. Meneliti hubungan antara tema dan topik – topik yang telah ditulis.
4. Menentukan judul yang sesuai.

D. Langkah-langkah Menulis Karangan

1. Menentukan tema.

Tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita. Tema selalu berkaitan dengan berbagai pengalaman kehidupan, seperti masalah kesehatan,

pariwisata, kesenian, religi, kesedihan, cinta, kasih sayang. Dalam hal tertentu, tema sering disinonimkan dengan ide atau tujuan utama cerita.

2. Membuat kerangka karangan.

Membuat kerangka karangan adalah membuat garis besar karangan yang akan ditulis.

3. Menentukan judul.

4. Mengembangkan paragraf kerangka karangan.

Teks karangan

Perawatan Akibat *Typhus*

Waktu duduk di kelas tiga, aku pernah dirawat di rumah sakit selama seminggu. Aku dirawat karena sakit gejala *Typhus*. Itu kali pertama aku sakit *Typhus* dan dirawat di rumah sakit.

Saat pertama sakit, aku hanya merasakan suhu badanku naik dan perutku terasa perih. Saat itu juga, aku juga merasa lidahku terasa pahit. Keesokan harinya, ayahku membawaku periksa ke dokter. Setelah dokter memeriksa, ia menyimpulkan bahwa aku menderita gejala *Typhus*. Karena itu, aku harus dirawat dengan intensif. Dokter menyarankan supaya aku mendapat rawat inap. Saat itu juga ayahku memutuskan agar aku mendapat perawatan intensif.

Aku dirawat di ruangan khusus. Selama masa perawatan, aku harus menjaga pola makan dan istirahat yang cukup. Pantangan yang harus dilakukan selama perawatan adalah menghindari makanan yang terlalu keras, pedas, asam dan asin, serta tidak boleh banyak bergerak.

Teman-temanku mulai menjengukku sejak hari pertama. Mereka semua mendoakanku agar cepat sembuh. Setelah seminggu dirawat di rumah sakit, akhirnya aku diperbolehkan pulang. Dalam masa pemulihan setelah sakit, aku

harus menjaga kesehatan dan pola makan. Agar kondisi kesehatanku terjaga, aku dianjurkan untuk makan bergizi dan rajin berolahraga.

Materi 2

Undangan resmi

Surat undangan dapat dibedakan menjadi dua , yaitu surat undangan resmi dan surat undangan tidak resmi. Surat undangan resmi merupakan jenis surat undangan yang dikirim oleh instansi atau lembaga kepada instansi lain atau seseorang. Surat undangan resmi sangat memperhatikan penggunaan bahasa, sehingga surat undangan resmi lebih banyak menggunakan bahasa baku. Surat undangan resmi juga disertakan dengan kop surat.

Kop surat merupakan identitas dari lembaga atau instansi pengirim surat. Kop surat undang resmi bisanya disertakan dengan logo dari instansi tersebut. Surat undangan resmi dalam setiap surat yang keluar selalu disertai dengan nomor surat sesuai dengan agenda surat pada instansi tersebut.

Di akhir penutup surat undangan resmi selalu disertai dengan cap dan tanda tangan dari kepala instansi tersebut. Berikut ini contoh surat undangan resmi yang dapat membantu anda memahami surat undangan resmi Apa yang kami sajikan diatas adalah bentuk dari surat undangan resmi. Berikut ini keterangan nomor dalam surat tersebut:

1. Kop surat/kepala surat.
 2. Tanggal penulisan surat.
 3. Nomor surat.
 4. Hal.
 5. Lampiran jika ada.
 6. Alamat yang dituju.
 7. Salam pembuka.
 8. Isi surat.
 9. Salam penutup.
-

10. Nama wakil instansi atau lembaga yang mengundang.

11. Tanda tangan.

12. Nama terang wakil instansi yang mengundang

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____
7. _____
8. _____
9. _____
10. _____
11. _____
12. _____

Materi 3

Tes dialog sederhana

Tentu kalian suka menulis, bukan? Pada pelajaran sebelumnya kalian sudah belajar menulis. Sekarang kalian akan diajak belajar menulis dialog sederhana. Dalam dialog terdapat tokoh dan perannya. Dalam dialog juga harus ada isi atau pesan yang akan disampaikan.

Untuk memahaminya, ikuti pembahasan berikut. Dalam menulis dialog, kita harus memerhatikan tanda baca seperti tanda kurung, tanda titik dua dan tanda petik. Tanda-tanda itu memiliki fungsi masing-masing.

- Tanda titik dua (:) Tanda ini digunakan pada awal atau sesudah kata atau ungkapan yang menunjukkan pelaku dalam suatu percakapan. Contoh: Ayah : “Ayah akan pergi ke Kalimantan, Nak!”
- Tanda Kurung (()) Tanda kurung dapat digunakan untuk mengapit tambahan keterangan atau penjelasan. Contoh: Rima : (Sambil melompat girang) “Aku dapat nilai A!”
- Tanda Petik (“... “) Tanda petik berguna untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari dialog naskah, pembicaraan, atau bahan tertulis lainnya. Contoh: Andi : “Sudah siap?”

Agar lebih jelas, perhatikan teks dialog berikut!

Jangan Tebangi Hutan Negeriku

Galuh : “Eh... Lis, kamu tahu tidak kalau banjir yang terjadi akhir-akhir ini akibat ulah manusia.” Lisa : (tampak berpikir) “Maksudmu, ulah manusia yang suka menebang pohon dengan sembarangan tanpa mengadakan reboisasi?”

Galuh : “Betul! (mengacungkan ibu jari) Aku heran, kenapa mereka masih saja menebang hutan, padahal sudah tahu akan berakibat fatal.”

Lisa : “Sudahlah, tidak usah memikirkan mereka! Lebih baik kita mengantisipasi agar banjir dan tanah longsor tidak terjadi lagi!”

Galuh : “Bagaimana caranya, Lis?”

Lisa : “Kita tanami tanah di sekitar kita dengan tumbuh-tumbuhan. Selain dapat menyerap air, udara di sekitar pasti akan lebih bersih!”

Galuh : “Aku setuju, Lis! Bagaimana kalau kita juga menanam pohon di lingkungan sekolah kita?”

Lisa : “Boleh juga! Besok kita bicarakan dengan teman-teman dan Bu Wanda dulu.”

Galuh : “Oke!”



**RUBRIK PENILAIAN MENULIS SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Nama Sekolah : Mata Pelajaran :
 Nama Guru : Kelas :
 Tanggal / pukul : Pokok Bahasan :
 Pertemuan ke- : Sub pokok bahasan :
 Pengamat : Waktu :

Petunjuk:

1. memberikan skor sesuai dengan petunjuk berikut:

1 = sangat tidak baik;

2 = tidak baik;

3 = baik;

4 = sangat baik;

NO	Kompetensi	Indikator	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
1	Kualiatas informasi	Akurat					
		Cermat					
		Teliti					
		Seksama					
2	Pengorganisasian gagasan(Masalah)	Tepat					
		Runtut					
3	Kebahasaan	Tata Bahasa					
		Gaya Bahasa					
4	Penampilan	Rapi					

		Menarik				
Jumlah Skor						
Nilai						

$$\text{Nilai siswa tiap butir soal} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan siswa}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$



Daftar Nilai Menulis

Pre-test

Nama Sekolah : SD Inpres Bontobila

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : V (lima)/ Ganjil

Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Nama	Kualitas informasi				Pengorganisasian		Kebahasaaan		Penampilan		Jumlah	\bar{x}
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Ripaldi	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	28	70
2	Rian Ardiansah	2	2	3	4	2	2	4	2	3	2	26	65
3	Devi Yanti	2	2	3	4	2	4	4	3	2	4	30	75
4	Muh Rizal	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	27	68
5	Sadewa	3	3	2	2	4	4	3	2	3	4	30	75
6	Zul Fadli	3	4	2	3	4	2	3	2	4	2	29	73
7	Nur Syamsih	4	2	2	2	3	4	3	3	2	3	28	70
8	Miftahul Rizki	2	3	2	3	2	4	4	3	2	4	29	73
9	Muh. Rahmatullah salam	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	26	65
10	Musdalifa	3	4	2	4	3	2	4	4	3	3	32	80
11	Nurhadah	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	27	68
12	Nurazizah K	3	3	3	4	2	3	4	2	2	3	29	73
13	Nurmagfirah	2	2	3	3	4	4	2	3	2	3	28	70
14	Faussiyah Nurjannah	2	3	4	4	3	2	2	3	2	4	29	73
15	Irman	2	2	3	4	2	3	3	2	3	4	28	70
16	Naurah Syafa	2	3	2	4	2	3	3	4	2	3	28	70

	Karmila												
17	Nur Fadillah	2	3	4	2	3	2	4	2	3	3	28	70
18	Irsyad Arisandi	2	3	4	2	3	2	3	3	4	3	29	73
19	Imran Hansari	3	2	4	4	3	2	3	2	3	4	30	75
20	Resky	2	3	4	3	2	3	2	4	4	3	30	75



Daftar Nilai menulis

Postets

Nama Sekolah : SD Inpres Bontobila

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : V (lima)/ Ganjil

Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Nama	Kualitas informasi				Pengorganisasian		Kebahasaaan		Penampilan		Jumlah	\bar{x}
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Ripaldi	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38	95
2	Rian Ardiansah	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	36	90
3	Devi Yanti	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	36	89
4	Muh Rizal	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	34	84
5	Sadewa	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	36	89
6	Zul Fadli	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	34	85
7	Nur Syamsih	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	34	84
8	Miftahul Rizki	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	35	88
9	Muh. Rahmatullah salam	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	35	87
10	Musdalifa	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	35	88
11	Nurhadeh	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38	94
12	Nurazizah K	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	34	85
13	Nurmagfirah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38	94
14	Faussiyah Nurjannah	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	35	87
15	Irman	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37	93

16	Naurah Syafa Karmila	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	34	85
17	Nur Fadillah	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	36	91
18	Irsyad Arisandi	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	34	86
19	Imran Hansari	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	35	88
20	Resky	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	34	86



Persentase hasil menulis siswa kelas V SD Inpres Bontobila Kecamatan

Bajeng Kabupaten Gowa “ Pretest dan posttest

No	Interval	Kategori	Pre-test		Posttest	
			Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
1	21-36	Sangat Rendah	-	-	-	-
2	37-52	Rendah	-	-	-	-
3	53-68	Sedang	4	20%	-	-
4	69-84	Tinggi	16	80%	2	10%
5	85-100	Sangat Tinggi	-	-	18	90%
Jumlah			20	100%	20	100%



Tabel SPSS 16,0

A. Deskriptif Statistik

Statistics

		pretest_menulis	posttest_menulis
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		71.55	88.40
Median		71.50	88.00
Std. Deviation		3.663	3.455
Range		15	11
Minimum		65	84
Maximum		80	95

B. Normalitas Pretest- Posttest

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pretest_menulis	20	100.0%	0	.0%	20	100.0%
posttest_menulis	20	100.0%	0	.0%	20	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest_menulis	.164	20	.165	.942	20	.261
posttest_menulis	.146	20	.200 [*]	.918	20	.090

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

C. Uji T

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
pretest_menulis	20	71.55	3.663	.819
posttest_menulis	20	88.40	3.455	.773

One-Sample Test

	t	Df	Sig. (2-tailed)	Test Value = 0		
				Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
pretest_menulis	87.352	19	.000	71.550	69.84	73.26
posttest_menulis	114.425	19	.000	88.400	86.78	90.02



DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, Isah. 2013. *Pembelajaran bahasa Indonesia (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia).*
- Dimiyati & Mudjono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah, Ali. & Muhlissrarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Huda, Miftahul. 2016. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yokyakart: Pustaka Belajar.
- Isjoni. 2009. *Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jihad, Aseb. & Haris, Abdul. 2013. *Evaluasi pembelajaran.* Yogyakarta: Multi Presindo.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Simanjuntak, 1987. *Hubunagan Belajar dengan Insight.* Kuala Lumpur. Dewan Bahasa dan Budaya
- Simanjuntak, Mangantar. 1987. *Pengantar Psikolinguistik Modern.* Kuala Lumpur. Dewan Bahasa dan Budaya
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar proses belajar mengajar.* Bandung: Sinar Baru
- Suhana, Cucu. 2014. *Konsep strategi pembelajaran.* Bandung: Repika Ditama.
- Suharsimi, Arikunto. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta Bandung.
- Syah, Muhibbin. 1985. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Baru.* Bandung: Remaja Rosda Karya

Trianto, 2011, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Prestasi Pustaka Publisher, Jakarta.

Usman.,1989 *Penertian Belajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.



RIWAYAT HIDUP



RAHMAT RIDHA, lahir di Pangkep pada tanggal 27 Februari 1995. Anak ke (Tiga), dari pasangan Muh. Ridwan dengan St Hamrah. Penulis mulai masuk ke jenjang pendidikan sekolah dasar (SD) pada tahun 2001 dan tamat Tahun 2007 di SD Inpres 3/77 Tondong. Pada tahun yang sama masuk ke SMP 2 Tondong Tallasa dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun yang sama masuk ke MA Al Fatah dan tamat pada tahun 2013. Kemudian pada tahun 2013 pula penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh) pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Strata Satu (S1). Pada tahun 2017 penulis menyelesaikan studi dengan menyusun karya ilmiah yang berjudul *“Pengaruh penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. Siswa Kelas V SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”*.

LAMPIRAN MATERI 1

A. Karangan

Karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh. Karangan diartikan pula dengan rangkaian hasil pemikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur.

B. Kerangka Karangan

Hasil rangkaian (susunan) kerangka karangan adalah rencana kerja, yang memuat garis besar suatu karangan. Manfaat dari suatu kerangka karangan adalah: a. Memudahkan penyusunan karangan sehingga karangan menjadi lebih sistematis dan teratur. b. Memudahkan penempatan antara bagian karangan yang penting dengan yang tidak penting. c. Menghindari timbulnya pengulangan bahasa. d. Membantu pengumpulan data dan sumber-sumber yang diperlukan.

C. Langkah – langkah dalam membuat kerangka karangan.

1. Pilihlah tema yang menarik dari berbagai peristiwa yang kamu alami.
2. Tentukan beberapa topik. Topik merupakan rincian dari tema yang dipilih. Dari tema yang dipilih dapat ditentukan beberapa topik. Topik jangan terlalu luas agar mudah untuk dikembangkan.
3. Meneliti hubungan antara tema dan topik – topik yang telah ditulis.
4. Menentukan judul yang sesuai.

D. Langkah-langkah Menulis Karangan

1. Menentukan tema.

Tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita. Tema selalu berkaitan dengan berbagai pengalaman kehidupan, seperti masalah kesehatan,

pariwisata, kesenian, religi, kesedihan, cinta, kasih sayang. Dalam hal tertentu, tema sering disinonimkan dengan ide atau tujuan utama cerita.

2. Membuat kerangka karangan.

Membuat kerangka karangan adalah membuat garis besar karangan yang akan ditulis.

3. Menentukan judul.

4. Mengembangkan paragraf kerangka karangan.

Teks karangan

Perawatan Akibat Typhus

Waktu duduk di kelas tiga, aku pernah dirawat di rumah sakit selama seminggu. Aku dirawat karena sakit gejala *Typhus*. Itu kali pertama aku sakit *Typhus* dan dirawat di rumah sakit.

Saat pertama sakit, aku hanya merasakan suhu badanku naik dan perutku terasa perih. Saat itu juga, aku juga merasa lidahku terasa pahit. Keesokan harinya, ayahku membawaku periksa ke dokter. Setelah dokter memeriksa, ia menyimpulkan bahwa aku menderita gejala *Typhus*. Karena itu, aku harus dirawat dengan intensif. Dokter menyarankan supaya aku mendapat rawat inap. Saat itu juga ayahku memutuskan agar aku mendapat perawatan intensif.

Aku dirawat di ruangan khusus. Selama masa perawatan, aku harus menjaga pola makan dan istirahat yang cukup. Pantangan yang harus dilakukan selama perawatan adalah menghindari makanan yang terlalu keras, pedas, asam dan asin, serta tidak boleh banyak bergerak.

Teman-temanku mulai menjengukku sejak hari pertama. Mereka semua mendoakanku agar cepat sembuh. Setelah seminggu dirawat di rumah sakit, akhirnya aku diperbolehkan pulang. Dalam masa pemulihan setelah sakit, aku

harus menjaga kesehatan dan pola makan. Agar kondisi kesehatanku terjaga, aku dianjurkan untuk makan bergizi dan rajin berolahraga.

Materi 2

Undangan resmi

Surat undangan dapat dibedakan menjadi dua , yaitu surat undangan resmi dan surat undangan tidak resmi. Surat undangan resmi merupakan jenis surat undangan yang dikirim oleh instansi atau lembaga kepada instansi lain atau seseorang. Surat undangan resmi sangat memperhatikan penggunaan bahasa, sehingga surat undangan resmi lebih banyak menggunakan bahasa baku. Surat undangan resmi juga disertakan dengan kop surat.

Kop surat merupakan identitas dari lembaga atau instansi pengirim surat. Kop surat undangan resmi biasanya disertakan dengan logo dari instansi tersebut. Surat undangan resmi dalam setiap surat yang keluar selalu disertai dengan nomor surat sesuai dengan agenda surat pada instansi tersebut.

Di akhir penutup surat undangan resmi selalu disertai dengan cap dan tanda tangan dari kepala instansi tersebut. Berikut ini contoh surat undangan resmi yang dapat membantu anda memahami surat undangan resmi. Apa yang kami sajikan diatas adalah bentuk dari surat undangan resmi. Berikut ini keterangan nomor dalam surat tersebut:

1. Kop surat/kepala surat.
 2. Tanggal penulisan surat.
 3. Nomor surat.
 4. Hal.
 5. Lampiran jika ada.
 6. Alamat yang dituju.
 7. Salam pembuka.
 8. Isi surat.
 9. Salam penutup.
-

10. Nama wakil instansi atau lembaga yang mengundang.
11. Tanda tangan.
12. Nama terang wakil instansi yang mengundang



1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____
7. _____
8. _____
9. _____
10. _____
11. _____
12. _____

Materi 3

Tes dialog sederhana

Tentu kalian suka menulis, bukan? Pada pelajaran sebelumnya kalian sudah belajar menulis. Sekarang kalian akan diajak belajar menulis dialog sederhana. Dalam dialog terdapat tokoh dan perannya. Dalam dialog juga harus ada isi atau pesan yang akan disampaikan.

Untuk memahaminya, ikuti pembahasan berikut. Dalam menulis dialog, kita harus memerhatikan tanda baca seperti tanda kurung, tanda titik dua dan tanda petik. Tanda-tanda itu memiliki fungsi masing-masing.

- a. Tanda titik dua (:) Tanda ini digunakan pada awal atau sesudah kata atau ungkapan yang menunjukkan pelaku dalam suatu percakapan. Contoh: Ayah : “Ayah akan pergi ke Kalimantan, Nak!”
- b. Tanda Kurung (()) Tanda kurung dapat digunakan untuk mengapit tambahan keterangan atau penjelasan. Contoh: Rima : (Sambil melompat girang) “Aku dapat nilai A!”
- c. Tanda Petik (“... “) Tanda petik berguna untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari dialog naskah, pembicaraan, atau bahan tertulis lainnya. Contoh: Andi : “Sudah siap?”

Agar lebih jelas, perhatikan teks dialog berikut!

Jangan Tebangi Hutan Negeriku

Galuh : “Eh... Lis, kamu tahu tidak kalau banjir yang terjadi akhir-akhir ini akibat ulah manusia.” Lisa : (tampak berpikir) “Maksudmu, ulah manusia yang suka menebang pohon dengan sembarangan tanpa mengadakan reboisasi?”

Galuh : “Betul! (mengacungkan ibu jari) Aku heran, kenapa mereka masih saja menebang hutan, padahal sudah tahu akan berakibat fatal.”

Lisa : “Sudahlah, tidak usah memikirkan mereka! Lebih baik kita mengantisipasi agar banjir dan tanah longsor tidak terjadi lagi!”

Galuh : “Bagaimana caranya, Lis?”

Lisa : “Kita tanami tanah di sekitar kita dengan tumbuh-tumbuhan. Selain dapat menyerap air, udara di sekitar pasti akan lebih bersih!”

Galuh : “Aku setuju, Lis! Bagaimana kalau kita juga menanam pohon di lingkungan sekolah kita?”

Lisa : “Boleh juga! Besok kita bicarakan dengan teman-teman dan Bu Wanda dulu.”

Galuh : “Oke!”



Persentase hasil menulis siswa kelas V SD Inpres Bontobila Kecamatan

Bajeng Kabupaten Gowa “ Pretest dan posttest

No	Interval	Kategori	Pre-test		Posttest	
			Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
1	21-36	Sangat Rendah	-	-	-	-
2	37-52	Rendah	-	-	-	-
3	53-68	Sedang	4	20%	-	-
4	69-84	Tinggi	16	80%	2	10%
5	85-100	Sangat Tinggi	-	-	18	90%
Jumlah			20	100%	20	100%



Pretest

N O	Nama	Kualiatas informasi				Pengorganisasian		Kebahasaaan		Penampilan		Jumlah	\bar{x}
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Ripaldi	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	28	70
2	Rian Ardiansah	2	2	3	4	2	2	4	2	3	2	26	65
3	Devi Yanti	2	2	3	4	2	4	4	3	2	4	30	75
4	Muh Rizal	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	27	68
5	Sadewa	3	3	2	2	4	4	3	2	3	4	30	75
6	Zul Fadli	3	4	2	3	4	2	3	2	4	2	29	73
7	Nur Syamsih	4	2	2	2	3	4	3	3	2	3	28	70
8	Miftahul Rizki	2	3	2	3	2	4	4	3	2	4	29	73
9	Muh. Rahmatullah salam	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	26	65
10	Musdalifa	3	4	2	4	3	2	4	4	3	3	32	80
11	Nurhadeh	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	27	68
12	Nurazizah K	3	3	3	4	2	3	4	2	2	3	29	73
13	Nurmagfirah	2	2	3	3	4	4	2	3	2	3	28	70
14	Faussiyah Nurjannah	2	3	4	4	3	2	2	3	2	4	29	73
15	Irman	2	2	3	4	2	3	3	2	3	4	28	70
16	Naurah Syafa Karmila	2	3	2	4	2	3	3	4	2	3	28	70
17	Nur Fadillah	2	3	4	2	3	2	4	2	3	3	28	70
18	Irsyad Arisandi	2	3	4	2	3	2	3	3	4	3	29	73
19	Imran Hansari	3	2	4	4	3	2	3	2	3	4	30	75
20	Resky	2	3	4	3	2	3	2	4	4	3	30	75

Posttes

NO	Nama	Kualiatas informasi				Pengorganisasian		Kebahasaaan		Penampilan		Jumlah	\bar{x}
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Ripaldi	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38	95
2	Rian Ardiansah	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	36	90
3	Devi Yanti	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	36	89
4	Muh Rizal	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	34	84
5	Sadewa	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	36	89
6	Zul Fadli	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	34	85
7	Nur Syamsih	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	34	84
8	Miftahul Rizki	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	35	88
9	Muh. Rahmatullah salam	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	35	87
10	Musdalifa	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	35	88
11	Nurhadeh	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38	94
12	Nurazizah K	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	34	85
13	Nurmagfirah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38	94
14	Faussiyah Nurjannah	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	35	87
15	Irman	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37	93
16	Naurah Syafa Karmila	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	34	85
17	Nur Fadillah	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	36	91
18	Irsyad Arisandi	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	34	86
19	Imran Hansari	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	35	88
20	Resky	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	34	86

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD Inpres Bonto Bila

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V /1

Pertemuan : 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi :

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan dan dialog tertulis

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan

C. Indikator

- Siswa dapat menentukan judul karangan
- Siswa dapat melengkapi bagian awal, tengah, dan akhir cerita.
- Siswa dapat menulis karangan berdasarkan pengalaman.
- Siswa dapat membaca karangan yang dibuat
- Siswa dapat memahami penggunaan kata "tanpa".

D. Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)

E. Materi Ajar

Tes karangan

F. Model Pembelajaran

Koperatif Tipe GI (*Group Investigation*)

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	lokasi Waktu
<p>Awal</p>	<p><i>Apersepsi</i></p> <p>Dalam kegiatan apersepsi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> Ñ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) Ñ Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa Ñ Melakukan tanya jawab dan diskusi tentang materi sebelumnya. Ñ Menjelaskan Tujuan Pembelajaran atau Kompetensi Dasar yang akan di capai 	<p>15 menit</p>
<p>Inti</p>	<p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagi murid ke dalam beberapa kelompok secara acak • Menjelaskan tentang satuan waktu • Memberikan soal tentang pengamatan • laporan ke setiap kelompok dengan soal yang berbeda dengan kelompok lain 	<p>40 menit</p>

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi:

- Secara Individual, murid menjelaskan tentang penentuan letak notasi angka pada jam, baik notasi angka 12 maupun 24 jam.
- Menyimpulkan Hasil diskusi
- Latihan kembali terkait soal soal saat diskusi kelompok berlangsung

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.
- Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
- Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar :

- a. berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang

	<p>baku dan benar.</p> <p>b. membantu menyelesaikan masalah.</p> <p>c. memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi.</p> <p>d. memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh.</p> <p>e. memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.</p>	
Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi • Mengevaluasi kegiatan pembelajaran • Memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. 	15 menit

H. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- Buku Saya Senang Berbahasa Indonesia kelas V. Erlangga,2006
- Buku Bina Bahasa indonesia hal 105-108

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
Siswa dapat menanggapi isi laporan	Tes	performance , kinerja dan lembar soal	1. Bersama teman kelompokmu kunjungilah sebuah tempat yang terdekat dengan tempat

			tinggal kalian misalnya tempat bersejarah jika ada, kantor kelurahan puskesmas, pasar, dan lainnya.
--	--	--	---

J. Format Kriteria Penilaian

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

K. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan	Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap		
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					
17.					
18.					
19.					
20.					



CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 40.

✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Pangkajene, 2017

**Mengetahui,
Guru Mata pelajaran**

Mahasiswa

SUHARNI, S.Pd
Nip.19731115 1992122002

RAHMAT RIDHA
Npm. 10540853013

**Menyetujui,
Kepala sekolah SD Inpres Bonto Bila**

HJ. HASNIAH., S.Ag
Nip.19610711 198303 2 018



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD Inpres Bonto Bila
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V /1
Pertemuan : 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi :

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan dan dialog tertulis

B. Kompetensi Dasar

- 4.2. Menulis surat undangan (ulang tahun, acara keagamaan, kegiatan sekolah, kenaikan sekolah dll) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan.

C. Indikator

- Siswa dapat memahami bagian-bagian surat undangan resmi.
- Siswa dapat melengkapi surat undangan dengan tepat

D. Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)

E. Materi Ajar

Tes undangan resmi

F. Model Pembelajaran

Koperatif Tipe GI (*Group Investigation*)

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	lokasi Waktu
<p>Awal</p>	<p><i>Apersepsi</i></p> <p>Dalam kegiatan apersepsi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) • Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa • Melakukan tanya jawab dan diskusi tentang materi sebelumnya. • Menjelaskan Tujuan Pembelajaran atau Kompetensi Dasar yang akan di capai 	<p>15 menit</p>
<p>Inti</p>	<p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagi murid ke dalam beberapa kelompok secara acak • Menjelaskan tentang satuan waktu • Memberikan soal tentang pengamatan • laporan ke setiap kelompok dengan soal yang berbeda dengan kelompok lain <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara Individual, murid menjelaskan tentang penentuan letak notasi angka pada 	<p>40 menit</p>

jam, baik notasi angka 12 maupun 24 jam.

- Menyimpulkan Hasil diskusi
- Latihan kembali terkait soal soal saat diskusi kelompok berlangsung

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.
- Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
- Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar :
 - a. berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar.
 - b. membantu menyelesaikan masalah.
 - c. memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi.

	<p>d. memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh.</p> <p>e. memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.</p>	
Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi • Mengevaluasi kegiatan pembelajaran • Memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. 	15 menit

H. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- Buku Saya Senang Berbahasa Indonesia kelas V. Erlangga, 2006
- Buku Bina Bahasa Indonesia hal 105-108

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
Siswa dapat menanggapi isi laporan	Tes	performance, kinerja dan lembar soal	1. Bersama teman kelompokmu kunjungilah sebuah tempat yang terdekat dengan tempat tinggal kalian misalnya tempat bersejarah jika ada, kantor kelurahan puskesmas, pasar, dan lainya.

J. Format Kriteria Penilaian

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

K. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan	Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap		
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 40.

✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Pangkajene, 2017

**Mengetahui,
Guru Mata pelajaran**

Mahasiswa

SUHARNI, S.Pd
Nip.19731115 1992122002

RAHMAT RIDHA
Npm. 10540853013

**Menyetujui,
Kepala sekolah SD Inpres Bonto Bila**

HJ. HASNIAH., S.Ag
Nip.19610711 198303 2 018



**RUBRIK PENILAIAN MENULIS SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Nama Sekolah : Mata Pelajaran :
 Nama Guru : Kelas :
 Tanggal / pukul : Pokok Bahasan :
 Pertemuan ke- : Sub pokok bahasan :
 Pengamat : Waktu :

Petunjuk:

- memberikan skor sesuai dengan petunjuk berikut:

1 = sangat tidak baik;

2 = tidak baik;

3 = baik;

4 = sangat baik;

NO	Kompetensi	Indikator	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
1	Kualiatas informasi	Akurat					
		Cermat					
		Teliti					
		Seksama					
2	Pengorganisasian gagasan(Masalah)	Tepat					
		Runtut					
3	Kebahasaan	Tata Bahasa					
		Gaya Bahasa					
4	Penampilan	Rapi					

		Menarik				
Jumlah Skor						
Nilai						

Nilai siswa tiap butir soal = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan siswa}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$



Tabel SPSS 16,0

A. Deskriptif Statistik

Statistics

		pretest_menulis	posttest_menulis
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		71.55	88.40
Median		71.50	88.00
Std. Deviation		3.663	3.455
Range		15	11
Minimum		65	84
Maximum		80	95

B. Normalitas Pretest- Posttest

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pretest_menulis	20	100.0%	0	.0%	20	100.0%
posttest_menulis	20	100.0%	0	.0%	20	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest_menulis	.164	20	.165	.942	20	.261
posttest_menulis	.146	20	.200 [*]	.918	20	.090

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

C. Uji T

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
pretest_menulis	20	71.55	3.663	.819
posttest_menulis	20	88.40	3.455	.773

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
pretest_menulis	87.352	19	.000	71.550	69.84	73.26
posttest_menulis	114.425	19	.000	88.400	86.78	90.02



**Daftar Hadir kelas V SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten
Gowa**

No	Nama	L/P	Pertemuan							
			1	2	3	4	5	6	7	8
1	Ripaldi	L
2	Rian Ardiansah	L
3	Devi Yanti	P
4	Muh Rizal	L
5	Sadewa	L
6	Zul Fadli	L
7	Nur Syamsih	P
8	Miftahul Rizki	L
9	Muh. Rahmatullah salam	L
10	Musdalifa	P
11	Nurhadeh	P
12	Nurazizah K	P
13	Nurmagfirah	P
14	Faussiyah Nurjannah	P
15	Irman	L
16	Naurah Syafa Karmila	P
17	Nur Fadillah	P
18	Irsyad Arisandi	L
19	Imran Hansari	L
20	Resky	P
Keterangan		S	-	-	-	-	-	-	-	-
		A	-	-	-	-	-	-	-	-
		I	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah			100%							

Proses Perkenalan Dengan Siswa Kelas V



Siswa Mengerjakan Tugas



Memantau Siswa Dan Perwakilan Membaca Hasil Karangan Siswa



Hasil Karangan Siswa



Tanda Tangan Dan Paraf RPP



**LEMBAR OBSERVASI PENGAMATAN MURID KELAS V
SD INPRES BONTOBILA KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA**

Nama :

No	Aspek Kriteria Penilaian	Ya	Tidak	Ket
1	Mengamati/mendengarkan penjelasan guru			
2	Aktif bertanya tentang materi yang dipelajari			
3	Mampu/aktif memberikan pendapat dengan benar			
4	Tidak melakukan kegiatan lain diluar pelajaran			
5	Mampu beradaptasi dengan teman			
6	Percaya diri pada saat tampil di depan			
7	Memperhatikan penampilan teman			
8	Aktif memberi komentar/saran tentang penampilan teman			
9	Memberi motivasi kepada teman yang tampil			
10	Mengikuti evaluasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan baik			

Petunjuk : Berilah tanda centang () pada kolom skor (ya / tidak) sesuai pengamatan berdasarkan aspek kriteria penilaian.

Observer

()